

**ANALISIS PENERAPAN PERMENDAGRI 13 TAHUN 2006 DAN
PERMENDAGRI 59 TAHUN 2007, DI PEMERINTAH PROVINSI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Tesis

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 2



Diajukan Oleh:

BAMBANG NUR CAHYANINGRUM
20051020049

Kepada

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
PROGRAM PASCASARJANA**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

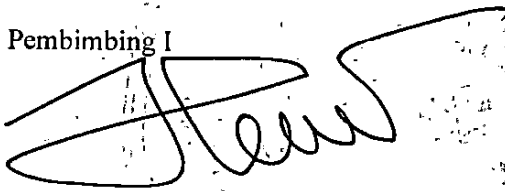
TESIS

**ANALISIS PENERAPAN PERMENDAGRI 13 TAHUN 2006
DAN PERMENDAGRI 59 TAHUN 2007,
DI PEMERINTAH PROVINSI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Diajukan Oleh:
BAMBANG NUR CAHYANINGRUM
20051020049

Telah Disetujui Oleh:

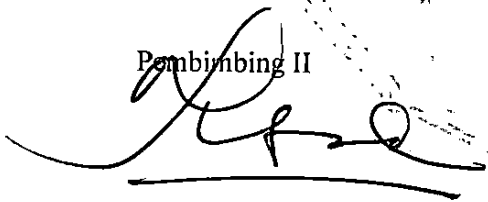
Pembimbing I



Dr. Heru Kurnianto Tjahjono

Tanggal

Pembimbing II



Drs. Wihandaru, M.Si.

Tanggal

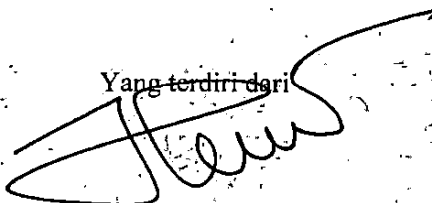
TESIS


**ANALISIS PENERAPAN PERMENDAGRI 13 TAHUN 2006
DAN PERMENDAGRI 59 TAHUN 2007,
DI PEMERINTAH PROVINSI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**


Diajukan Oleh:
BAMBANG NUR CAHYANINGRUM
20051020049

Tesis ini telah dipertahankan dan disahkan di depan
Dewan Penguji Program Magister Manajemen
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Tanggal 12 April 2010

Yang terdiri dari

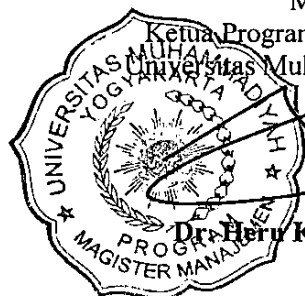

Dr. Heru Kurnianto Tjahjono
Ketua Tim Penguji


Drs. Wihandaru, M.Si.
Anggota Tim Penguji


Dr. Susanto, M.S.
Anggota Tim Penguji

Mengetahui

Ketua Program Magister Manajemen
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta




Dr. Heru Kurnianto Tjahjono

INTISARI

Pada tesis ini penulis meneliti tentang faktor-faktor yang menjadi hambatan dan solusinya dalam rangka penerapan Permenbagri 13 Tahun 2006 dan Permenbagri 29 Tahun 2007 di Pemerintahan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Pentrov DIY).

Responden yang digunakan sebanyak 222 responden yang mewakili hampir semua instansi yang ada di lingkungan Pentrov DIY. Analisis yang digunakan adalah analisis faktor jenis eksploratori.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat enam faktor yang menjadi permasalahan dalam penerapan Permenbagri 13 Tahun 2006 dan Permenbagri 29 Tahun 2007, yaitu: kurangnya pelatihan dan bimbingan teknis dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran berbasis kinerja, penanganan pegawai, spesifikasi pegawai, sarana dan prasarana, isi peraturan, dan kompetensi pengelolaan keuangan daerah.

Kata kunci: Permenbagri 13 Tahun 2006 dan Permenbagri 29 Tahun 2007,

ABSTRACT

In this thesis the author examines the factors that become problems and solutions in implementing the Regulation Home Minister Number 13 in 2006 (Permendagri 13 in 2006) and the Regulation Home Minister Number 59 in 2007 (Permendagri 59 in 2007) at the Provincial Government of Yogyakarta Special Region (Provincial Government of DIY).

Respondents that used by 222 respondents representing virtually all agencies in the environment Provincial Government of DIY. The analysis method is exploratory factor analysis.

Results showed there were six factors that caused the problems in the implementation of Permendagri 13 in 2006 and Permendagri 59 in 2007, namely: lack of training or technical assistance in the preparation of work plans and performance-based budgeting, understanding employees, employee specification, facilities and infrastructure, content regulation, and computerized the regional financial management..

Keywords: Permendagri 13 Year 2006 and Permendagri 59 Year 2007, factor

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis ini bukan merupakan hasil plagiat karya orang lain, melainkan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diterbitkan oleh pihak manapun. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ada yang mengklaim bahwa karya ini adalah milik orang lain dan dibenarkan secara hukum, maka saya bersedia dituntut berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia

Yogyakarta, April 2010
Yang Membuat Pernyataan

Bambang Nur Cahyaningrum
20051020049

ABSTRACT

In this thesis the author examines the factors that become problems and solutions in implementing the Regulation Home Minister Number 13 in 2006 (Peraturan 13 in 2006) and the Regulation Home Minister Number 29 in 2007 (Peraturan 29 in 2007) at the Provincial Government of Yogyakarta Special Region (Provincial Government of DIY).

Respondents that used by 222 respondents representing virtually all agencies in the environment Provincial Government of DIY. The analysis method is exploratory factor analysis.

Results showed there were six factors that caused the problems in the implementation of Peraturan 13 in 2006 and Peraturan 29 in 2007, namely: lack of training or technical assistance in the preparation of work plans and performance-based budgeting, understanding employees, employee specialization, facilities and infrastructure, content regulation, and computerized the regional financial management.

Keywords: Peraturan 13 Year 2006 and Peraturan 29 Year 2007, factor analysis, problems local finance, local government.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji syukur kita panjatkan Kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan banyak nikmat, Rahmat, Barokah, dan Hidayah-Nya kepada kita semua. Sholawat serta salam untuk junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, Nabi yang telah membawa umat manusia ke jalan yang selalu diridhoi-Nya. Sungguh suatu kebahagiaan yang luar biasa, bahwasannya telah selesai seluruh proses perkuliahan dan selesainya tesis ini. Selesainya semua proses perkuliahan ini tidak lepas dari bantuan, dorongan, perhatian, bimbingan, dan do'a dari berbagai pihak.

Tugas ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana strata 2, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Heru Kurnianto Tjahjono, MBA. dan Bapak Drs. Wihandaru, M.Si., selaku Direktur dan Wakil Direktur Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, selain itu juga selaku dosen pembimbing yang sangat amat pengertian dengan segala keterbatasan yang ada pada penulis. Selama proses perkuliahan dan bimbingan tidak seperti dosen-dosen kebanyakan yang selalu ditunggu oleh mahasiswanya, tetapi pada kasus ini justru penulis yang selalu ditunggu oleh dosen karena sering terlambat, hal tersebut semata-mata disebabkan oleh keterbatasan waktu yang ada pada penulis. Hanya pada kata pengantar ini penulis bisa mencurahkan permohonan maaf dan terimakasih yang sebesar-besarnya.
2. Bapak Drs. Soedarsono, Ak. dan Bapak Riyadi Mujiarto, S.E., M.Si., selaku kepala bidang akuntansi dan kepala seksi bidang sarana dan prasarana. Penulis menghaturkan banyak terima kasih atas perhatian, perkenan dan bimbingannya selama penulis melakukan penelitian di

3. Bapak dan ibu karyawan karyawan, Program Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yang telah dengan penuh rasa kekeluargaan dan kehangatan, menyiapkan segala keperluan selama proses perkuliahan. Penulis menghaturkan banyak terima kasih atas semua informasi dan semua kerjasamanya selama penulis kuliah di MM UMY.
4. Bapak dan ibu pegawai di lingkungan Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, yang telah menerima penulis dengan rasa kekeluargaan dan kehangatan. Penulis menghaturkan banyak terima kasih atas semua informasi, kerjasama dan diskusi-diskusinya selama penulis melakukan penelitian.
5. Mbah Kakung dan Mbah Uti dari anakku, Sakti anakku dan Ibunya, serta keluarga di rumah, atas dukungan dan pengertiannya karena waktu penulis yang habis untuk kerja, kuliah, dan mengerjakan tugas.
6. Rekan-rekan para karyawan karyawan Hotel Wisanti Yogyakarta, yang selalu menjadi sumber inspirasi dan teman yang baik bagi penulis.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan tesis ini sangat penulis butuhkan.

Akhirnya Penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 14 - 04 - 2010,

Penulis,

Dambono Nur Cahyaningrum

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	x
Daftar Lampiran	xi
Intisari	xii
Abstract	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Lingkup Penelitian.....	4
C. Rumusan Masalah Penelitian.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori.....	7
B. Hasil Penelitian Terdahulu.....	24
C. Model Penelitian.....	28
BAB III METODA PENELITIAN.....	30
A. Obyek/Subyek Penelitian.....	30
B. Teknik Pengambilan Sampel.....	30
C. Jenis Data.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	33
F. Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Profil Obyek dan Subyek Penelitian.....	48
B. Hasil Penelitian	54
C. Pembahasan (Interpretasi)	56

C	Երկրորդական լիցենզիաներ	28
B	Հոսի բեռնում	24
A	Բյուջեի օրվեր և սրվեր բեռնում	18
ԵՄՅ IԱ ԿԱԶԻԳ ԲԵՈՒԵԼԼԻՎԻ ԸՎԻ ԲԵՄԵՎԱԿԱԶՎԻ		18
E	Վարդաք ԸՎԻ	31
E	ԸՎԻՄԻ ՕՒԲԵՐԱԿՈՒՄԻ ՎԱՐՎԵՐ ԲԵՈՒԵԼԻՎԻ	33
D	ԵՏԻՎԻ ԲԵՐՔԱՍԻՐՄԻՆ ԸՎԻ	35
C	ԵՄԻՑ ԸՎԻ	31
B	ԵՏԻՎԻ ԲԵՐՔԱՍԻՐՄԻՆ ԶԱՄԵՐ	30
A	ՕՐՎԵՔ ԶՍՐՎԵՔ ԲԵՈՒԵԼԻՎԻ	30
ԵՄՅ III ՄԵԼՈԸՎ ԲԵՈՒԵԼԼԻՎԻ		30
C	ՄՈԸՎ ԲԵՈՒԵԼԻՎԻ	38
B	ԿԱԶԻԳ ԲԵՈՒԵԼԻՎԻ ԵՐԿՐՄԻՄ	34
A	ԲԱՍԿԱՑՈՒ ԵՐՈՒ	1
ԵՄՅ II ԼԻՎԻՎԻ ԲՈՅԼԱԿՎ		1
E	ՎԵՐՎԵՐ ԲԵՈՒԵԼԻՎԻ	0
D	ԼՍԻՎԻ ԲԵՈՒԵԼԻՎԻ	2
C	ԿԱՍԻՎԻՎ ԿԱԶԻԳԻ ԲԵՈՒԵԼԻՎԻ	2
B	ԸՄԿՐՈՒՐ ԲԵՈՒԵԼԻՎԻ	4
A	ԲԱՐԻ ԵՐԿՐՄԻՑ ԲԵՈՒԵԼԻՎԻ	1
ԵՄՅ I ԲԵՈՒՎԻՍԼԻՎԻ		1
ՎՐԵՄԱՑԻ		
	ԽՈՒՑՈՒ	XXII
	ԸՎԻՄԻ ԶԱՄԵՐՈՒՄ	XXI
	ԸՎԻՄԻ ՕՍԻՐՄԻ	X
	ԸՎԻՄԻ ԵՐԵՐ	IX
	ԸՎԻՄԻ ԻՑԻ	VI
	ԿԱՑԻ ԲԵՐՔԱՍԻՐՄԻՆ	V
	ԿԱԶԻԳԻ ԲԵՐՔԱՍԻՐՄԻՆ	IV
	ԿԱԶԻԳԻ ԲԵՐՔՏԵՐՄԻՆ	III
	ԿԱԶԻԳԻ ԲԵՐՔԵԼԻՎԻՆ	II
	ԿԱԶԻԳԻ ԽՈՒՑԻ	I

ԿԱԶԻԳ

ԸՎԵԼԻՎ ԻՑԻ

BAB V SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN.....	81
A. Simpulan.....	81
B. Saran.....	83
C. Keterbatasan Penelitian	86

С. Келесіні білдіреді	80
В. Заңы	82
А. Сипаты	81
БҰҰ А СИМПОЗИИ: ЗАҢАИ ДАИ КЕЛЕКВАЛАСАИ РЕИЕНЦАИ	81

DAFTAR TABEL

2.1. Penelitian-Penelitian Sebelumnya yang Terkait Dengan Tesis.....	25
4.1. Total Varians Yang Dijelaskan.....	56
4.2. Rotated Component Matrix.....	58
4.3. Pemberian Nama Faktor 1.....	59
4.4. Pemberian Nama Faktor 2.....	65
4.5. Pemberian Nama Faktor 3.....	71
4.6. Pemberian Nama Faktor 4.....	74
4.7. Pemberian Nama Faktor 5.....	75
4.8. Pemberian Nama Faktor 6.....	77

DAFTAR TABEL

2.1. Penelitian-Penelitian Sebelumnya yang Terkait Dengan Tesis.....	25
4.1. Total Varians Yang Dijelaskan.....	26
4.2. Rotated Component Matrix.....	28
4.3. Pemberian Nama Faktor 1.....	29
4.4. Pemberian Nama Faktor 2.....	62
4.5. Pemberian Nama Faktor 3.....	71
4.6. Pemberian Nama Faktor 4.....	74
4.7. Pemberian Nama Faktor 5.....	75
4.8. Pemberian Nama Faktor 6.....	77

DAFTAR GAMBAR

2.1. Model Penelitian.....	29
3.1. Contoh Analisis Faktor Eksploratori.....	38
3.2. Ilustrasi Analisis Faktor.....	40
3.3. <i>Principal Component Analysis a Three-Variable Data Set</i>	41
3.4. Ragan Alir Proses Analisis Faktor.....	41

DAFTAR GAMBAR

2.1. Model Penelitian.....39

3.1. Contoh Analisis Faktor Eksploratori.....38

3.2. Ilustrasi Analisis Faktor.....40

3.3. Principal Component Analysis a Three-Variable Data Set.....41

3.4. Bagan Alir Proses Analisis Faktor.....41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.

Lampiran 2 Panduan Wawancara.

Lampiran 3 Rekapitulasi Jawaban Responden.

Lampiran 4 *Output SPSS 15.0 for Windows Evaluations Version.*

Lampiran 5 Surat Ijin Penelitian Dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi

Dasar Isihmeva Dog'yaqeta:

Gambiran 2 Sami Ilin Beichinan Dani Sekretnisi Dasar Beichinani Ilova

Gambiran 4 Ombin 2022 12'0 for Kambora Evchikona Kevoni

Gambiran 3 Kevchikona Iovara Beichonon

Gambiran 2 Banchan H'achinona

Gambiran 1 Kevchikona

DUEVAI GUMIBVUI

INTISARI

Pada tesis ini penulis meneliti tentang faktor-faktor yang menjadi hambatan dan solusinya dalam rangka penerapan Permendagri 13 Tahun 2006 dan Permendagri 59 Tahun 2007, di Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Pemprov DIY).

Responden yang digunakan sebanyak 222 responden yang mewakili hampir semua instansi yang ada di lingkungan Pemprov DIY. Analisis yang digunakan adalah analisis faktor jenis eksploratori.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat enam faktor yang menjadi permasalahan dalam penerapan Permendagri 13 Tahun 2006 dan Permendagri 59 Tahun 2007, yaitu: kurangnya pelatihan atau bimbingan teknis dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran berbasis kinerja, pemahaman pegawai, spesifikasi pegawai, sarana dan prasarana, isi peraturan, dan komputerisasi pengelolaan keuangan daerah.

Kata kunci: Permendagri 13 Tahun 2006 dan Permendagri 59 Tahun 2007,

